



UIN SUSKA RIAU

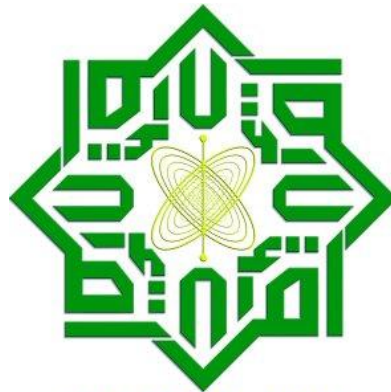
No. 6416/KOM-D/SD-S1/2024

**STRATEGI KOMUNIKASI TIM PERCEPATAN PENURUNAN  
STUNTING (TPPS) KABUPATEN KAMPAR DALAM  
PENURUNAN STUNTING**

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian dari isi ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**AULIA WANDA MUFADHDHAL**  
**NIM.11940313930**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### STRATEGI KOMUNIKASI TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING (TPPS) KABUPATEN KAMPAR DALAM PENURUNAN STUNTING

Disusun Oleh:

**Aulia Wanda Mufadhdhal**

11940313930

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 29 Januari 2024

**Pembimbing,**



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**

**NIP. 19810313 201101 1 004**

**Mengetahui,**

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**

**NIP. 19810313 201101 1 004**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aulia Wanda Mufadhhal  
NIM : 11940313930  
Judul : Strategi Komunikasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS)  
Kabupaten Kampar dalam penurunan Stunting

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 25 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 januari 2024

Dekan,

**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A**  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

**Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc**  
NIP. 19761212 200312 1 004  
Penguji III,

**Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom**  
NIP. 19860526 202321 1 013

Sekretaris/ Penguji II,

**Mustafa, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19810816 202321 1 012  
Penguji IV,

**Yantes, S.IP, M.Si**  
NIP. 19710122 200701 1 016



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aulia Wanda Mufadhhdhal  
 NIM : 11940313930  
 Judul : Strategi Komunikasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS)  
 Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dalam Penurunan Stunting

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 27 juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juni 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Mustafa, M.L.Kom**  
 NIP. 130417024

Penguji II,

**Julis Suriani, S.I.Kom., M.L.Kom**  
 NIP. 130417019

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aulia Wanda Mufadhdhal  
NIM : 11940313930  
Tempat/ Tgl. Lahir : Bukittinggi  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“STRATEGI KOMUNIKASI TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING (TPPS) KABUPATEN KAMPAR DALAM PENURUNAN STUNTING”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



**Aulia Wanda Mufadhdhal**  
NIM : 11940313930

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Aulia Wanda Mufadhhal  
NIM : 11940313930  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar Dalam Penurunan Stunting

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing I,

  
Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

  
Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian karya tersebut dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**: Aulia Wanda Mufadhdhal**

**: Ilmu Komunikasi**

**: Strategi Komunikasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar Dalam Penurunan Stunting**

Stunting merupakan masalah kesehatan global yang serius, terutama di negara-negara berkembang. Kondisi ini terjadi akibat kekurangan gizi kronis pada masa pertumbuhan anak-anak, yang mengakibatkan pertumbuhan fisik yang terhambat. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Strategi Komunikasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar Dalam Penurunan Stunting. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan Metode deskriptif. Penelitian ini menemukan : Analisa situasi berdasarkan penetapan desa lokus dari Dina Bangda, penetapan Target sasaran berdasarkan Kelompok Sasaran. Teknik Penyusunan pesan berdasarkan pesan kunci yang ingin disampaikan, Pemilihan Tim kerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing masing anggota, Pemilihan Jenis media komunikasi berdasarkan pertemuan tatap muka dan menggunakan Media sosial, Evaluasi berdasarkan pertemuan Rapat yang dilakukan oleh Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar

**Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Stunting, Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penulisan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Aulia Wanda Mufadhhal**  
**Major : Communication Science**  
**Title : Communication Strategy of the Kampar District Acceleration Team for Stunting Reduction (TPPS) in Stunting Reduction.**

Stunting is a serious global health issue, particularly in developing countries. This condition arises due to chronic nutritional deficiencies during the growth period of children, leading to inhibited physical growth. This research aims to understand the Communication Strategy of the Kampar District Acceleration Team for Stunting Reduction (TPPS) in addressing stunting. The study utilizes a Qualitative Method with a Descriptive Method. The research findings include: Situation analysis based on the designation of focal villages by Bina Bangda, target setting based on Target Groups. Message development techniques are based on key messages to be conveyed. Team selection is based on the tasks and responsibilities of each member. The choice of communication media is based on face-to-face meetings and the use of social media. Evaluation is conducted through meetings and discussions carried out by the Kampar District Acceleration Team for Stunting Reduction (TPPS).

**Keywords: Communication Strategy, Stunting, Acceleration Team for Stunting Reduction (TPPS)**



## KATA PENGANTAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan kealam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menulis sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syaratguna mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “Strategi Komunikasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar dalam Penurunan Stunting”.

Yang paling utama, penulis mengucapkan banyak terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, nikmat, serta kemudahan dan kesempatan-NYA sehingga dapat bertahan dan berhasil menyelesaikan skripsi hingga akhir. Terimakasih kepada ibu yang sangat saya sayangi **Irdanelli** dan bapak **Mulsantori** yang telah memberikan dukungan selama kuliah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dari berbagai pihak yang berupa bimbingan, saran, dan arahan dalam bentuk borel dan material. Maka dengan segala kerendahan hati,

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bagi Prof Dr.Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2 Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3 Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4 Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 5 Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 6 Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 7 Bapak Artis, S.Ag.,M.I.Kom. selaku sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 8 Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., M.A selaku Penasehat Akademik.
- 9 Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 10 Fitannia Putri Respati, terima kasih atas dukungan dan semangat, selama proses penyusunan skripsi ini.
- 11 M. Sadila Reza, terima kasih atas dukungan dan semangat, serta yang membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini
- 12 Perimakasih juga kepada teman-teman penulis Reza, aby, naja, Fiqra, erdi, Heru yang selalu menghibur penulis.
- 13 Perimakasih kepada sahabat saya Josep, naldi,Imo,Wahyu, fahri yang telah menghibur saya selama proses penulisan skripsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14 Untuk teman-teman Ilmu Komunikasi 2019, Ikom G, Public Relations C, yang telah berjuang bersama-sama dan mengukir kenangan bersama selama kuliah, terimakasih banyak. Sampai jumpa di lain kesempatan.

15 Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari Skripsi ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.

Pekanbaru, 25 Januari 2024

Penulis

**AULIA WANDA MUFADHDHAL**

**NIM 11940313930**

## DAFTAR ISI

1.1	Latar belakang.....	1
1.2	Penegasan Istilah.....	6
1.3	Identifikasi Masalah.....	7
1.4	Batasan Masalah.....	8
1.5	Rumusan Masalah.....	8
1.6	Tujuan Penelitian.....	8
1.7	Sistematika Penulisan.....	9
	<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1	Kajian Terdahulu.....	10
2.2	Landasan Teori.....	15
A.	Komunikasi.....	15
B.	Strategi Komunikasi.....	19
C.	Stunting.....	22
D.	TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting).....	25
2.3	Konsep Operasional.....	26
2.4	Kerangka Berpikir.....	27
	<b>BAB III</b> .....	<b>29</b>
	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
1	Jenis Penelitian.....	29
2	Pendekatan Penelitian.....	29
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3	Sumber dan Data Penelitian.....	30
3.4	Informan Penelitian.....	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6	Validasi Data.....	33
3.7	Teknik Analisis Data.....	34
	<b>BAB IV</b> .....	<b>36</b>
	<b>GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>36</b>

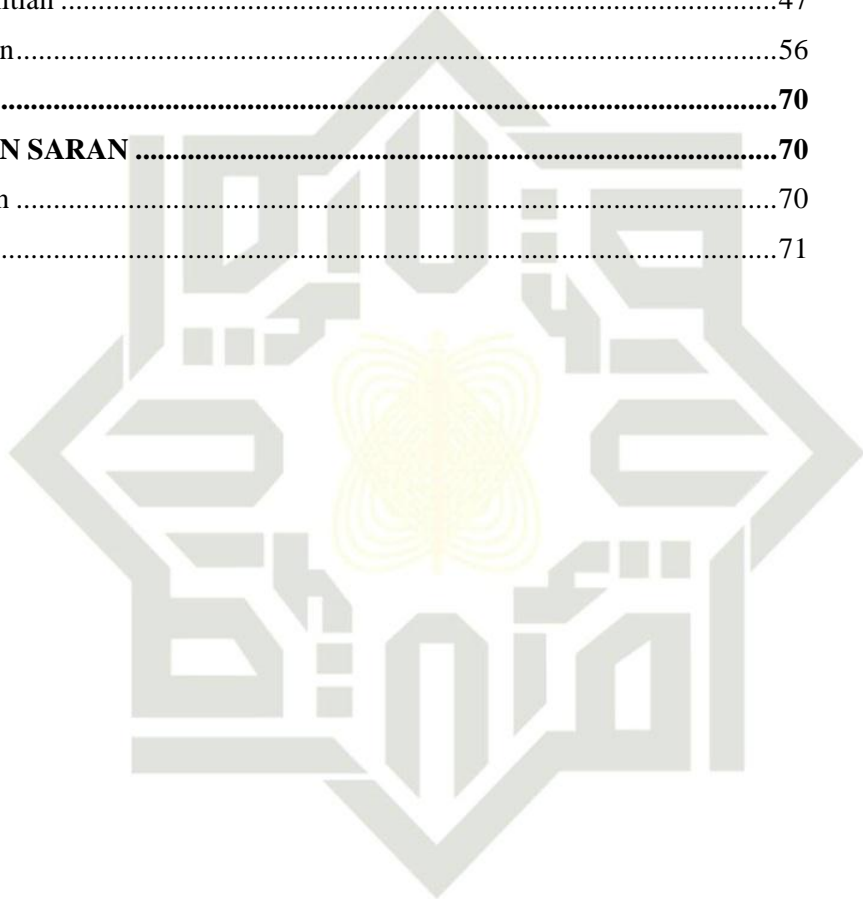


UIN SUSKA RIAU

4.1	Profil Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru .....	36
2	Visi dan Misi .....	37
3	Tugas dan program .....	38
4	Struktur Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar .....	40
<b>BAB V</b>		<b>47</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....		<b>47</b>
1	Hasil Penelitian .....	47
2	Pembahasan .....	56
<b>BAB VI</b>		<b>70</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....		<b>70</b>
6.1	Kesimpulan .....	70
6.2	Saran .....	71

Hak cipta: © UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) diberikan tanggung jawab Agar melaksanakan agenda Prioritas pembangunan nasional (Nawacita) Terutama dimulai dari pembangunan Daerah Pinggiran dengan memperkuat desa-desa serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat maka dibentuklah program Kampung KB . Salah satu program dari Kampung KB adalah pencegahan stunting, ini merupakan Salah satu penyakit kronis yang dimana kondisi pada seseorang yang memiliki panjang atau tinggi badan kurang jika dibandingkan dengan umurnya artinya kondisi tinggi badan seseorang lebih pendek dibandingkan tinggi badan orang lain pada umumnya kasus stunting ini merupakan kasus Global atau kasus yang sangat diperhatikan oleh pemerintah bukan hanya di Indonesia saja melainkan dirasakan oleh seluruh belahan dunia. Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan yang dialami seseorang akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama mulai dari kehamilan sampai Usia 24 bulan.<sup>1</sup>

Salah satu kasus yang paling menonjol di Kabupaten Kampar dan menjadi PR besar ialah kasus stunting yang terjadi di Indonesia khususnya di kampar. Stunting ini Adalah permasalahan serius di seluruh belahan dunia Maka dari itu kasus penyakit stunting ini sangat diperhatikan oleh pemerintah. Sumber daya yang digunakan untuk membantu operasional di tingkat Kecamatan dan desa terdiri dari Penyuluh Keluarga Berencana, Petugas Lapangan Keluarga Berencana dan Kader Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa/Kelurahan. Dalam Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan

<sup>1</sup> Justang Ariel Maulana ‘ Analisis pelaksanaan program kampung Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Air Dingin kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Pekanbaru,; UNIVERSITAS ISLAM RIAU, 2020.h 23



Penurunan Angka Stunting Indonesia tahun 2021-2024 rencana tersebut mencakup target dan sasaran yang terdapat dalam 5 pilar strategi nasional. Salah satu pilar utamanya adalah pilar peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan di lingkungan dan lembaga, pemerintah daerah (pemda) provinsi, pemda kabupaten/kota dan pemerintah desa. Informasi tersebut memberikan gambaran upaya yang dilakukan keluarga berencana dalam penurunan angka stunting di Indonesia, serta peran sumberdaya dan komitmen pemerintah dalam mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya terdapat Turunan terhadap pilar tersebut terdapat terobosan baru yakni pendekatan berlandaskan keluarga melalui pendampingan keluarga berisiko stunting.<sup>2</sup> Pendampingan keluarga adalah beberapa kegiatan yang menggunakan kegiatan penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi pemberian bantuan sosial mempunyai tujuan meningkatkan akses informasi dan pelayanan kepada keluarga atau kepada keluarga berisiko. Program tersebut ditujukan kepada calon pengantin (catin)/calon Pasangan Usia Subur (PUS), ibu hamil dan menyusui sampai dengan sesudah persalinan dan anak 0-59 bulan.<sup>3</sup>

Faktor-faktor terjadinya penyakit Stunting terbagi atas faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung Diantaranya ialah ibu yang mengalami kekurangan nutrisi atau kekurangan gizi, kehamilan prematur, pemberian nutrisi yang tidak optimal, bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dan infeksi. Sedangkan faktor tidak langsungnya ialah kurangnya pelayanan kesehatan, kurangnya pendidikan, sosial budaya (pola prilaku) dan sanitasi lingkungan terdapat beberapa aspek penyebab terjadinya keadaan Stunting pada anak, Faktor terjadinya Stunting ini dikarenakan oleh faktor langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung terjadinya penyakit Stunting adalah kurangnya asupan gizi dan terdapat penyakit infeksi sedangkan penyebab tidak langsungnya ialah

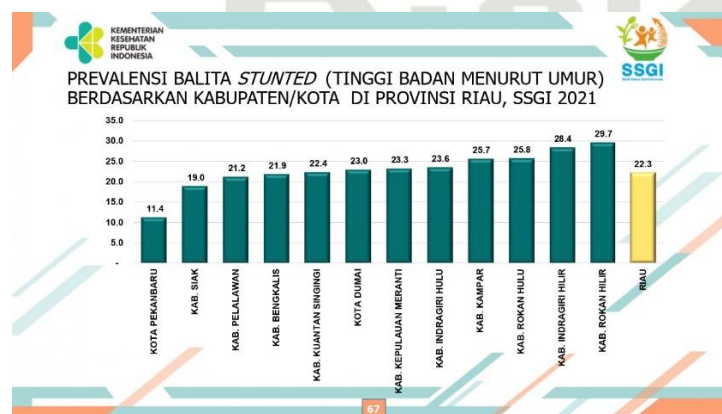
<sup>2</sup> Program Studi, Administrasi Negara, and Universitas Lampung, "Penguatan Kelembagaan Dalam Strategi Percepatan Penurunan Stunting Pasca Covid-19 Di Kalimantan Barat Institutional Strengthening in the Strategy to Accelerate Post-Covid-19 Stunting Reduction in West Kalimantan" (2021): 246–252.

<sup>3</sup> Ibid.

kurangnya pendidikan, status ekonomi keluarga, status gizi ibu saat hamil, sanitasi dan lingkungan, BBLR pengetahuan dari keluarga<sup>4</sup>.

Banyak faktor yang menjadi penyebab tingginya fenomena stunting pada balita. Penyebab secara langsungnya adalah tidak terpenuhinya asupan makanan yang terdapat penyakit Terdapat juga Faktor lainnya adalah kurangnya pengetahuan dan sang ibu, pola asuh yang kurang tepat, sanitasi dan hygiene yang buruk dan kualitasnya pelayanan Kesehatan. selanjutnya masyarakat belum memahami anak pendek merupakan suatu masalah, alasannya adalah karna anak pendek di masyarakat tampak sebagai anak-anak dengan aktivitas yang normal, berbeda dengan anak kurus yang harus cepat ditangani. Sama halnya gizi ibu waktu hamil, masyarakat belum mengerti pentingnya gizi sewaktu kehamilan berperan terhadap keadaan gizi bayi yang akan dilahirkannya nantinya.<sup>5</sup>

Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar sebagai penanggung jawab pengukuran dan publikasi stunting, telah melakukan pengukuran status gizi terutama stunting pada balita. Kegiatan pengukuran panjang badan atau tinggi badan bersamaan dengan bulan penimbangan balita dan distribusi kapsul vitamin dilakukan dua kali dalam setahun yang dikoordinasikan oleh dinas kesehatan.



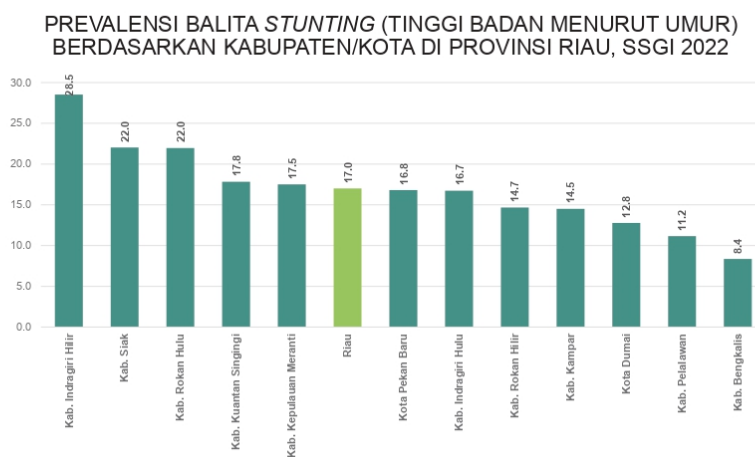
Gambar 1.1 Prevelensi balita stunting Provinsi Riau 2021

<sup>4</sup> Awa Randhani, Hani Handayani, and Asep Setiawan, "Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting," *Semnas Lppm* ISBN: 978- (2020): 28–35.

<sup>5</sup> Elly Safrani Harahap, Tri Krianto Karjoso, and Reli Sugianti, "Analisis Faktor Ibu Dengan Kejadian Memiliki Anak Balita Stunting Di Kota Pekanbaru," *Health Care : Jurnal Kesehatan* 8, no. 2 (2019): 1–7.



Dapat dilihat dari gambar diatas yang menunjukkan prevelensi balita stunting provinsi riau pada tahun 2021, terdapat beberapa kabupaten di provinsi riau yang terkena penyakit stunting terkhususnya kabupaten Kampar. Tercatat kabupaten Kampar mengalami prevelensi balita stunting sebanyak 25,7 angka tersebut terbilang cukup tinggi dari pada kabupaten lainnya seperti kabupaten Rokan Hilir, yang hanya 19.0 yang mana terbilang cukup rendah.



**Gambar 1.2** Prevelensi balita stunting Provinsi Riau 2022

Dapat dilihat dari data yang telah diuraikan tersebut terdapat beberapa Kabupaten yang mengalami penurunan dan kenaikan angka stunting, terdapat beberapa Kabupaten yang mengalami penurunan yang sangat signifikan, salah satu contohnya ialah kabupaten kampar. Kabupaten Kampar tercatat pada tahun 2021 balita yang terkena stunting ialah 25,7 dan mendapatkan penurunan presentasi di 2022 tercatat 14,5 hal ini menjadi keberhasilan pemerintah dalam agenda penurunan stunting. Pada dasarnya Penyakit stunting ini bukan hanya karena hal ekonomi saja akan tetapi soal perilaku masyarakat yang menjadi pondasi penting untuk menghindari penyakit stunting ini.

Oleh sebab itu maka Kabupaten Kampar diharapkan dapat menjadi contoh oleh Kabupaten lainnya dari segi kepedulian masyarakat terhadap menghadapi penyakit khususnya dari penyakit stunting yang telah menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh pemerintahan. Dibantu dengan kinerja BKKBN beserta



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jajarannya dengan berkolaborasi dengan pemerintah dalam program penurunan percepatan stunting khususnya yang ada di kota Pekanbaru.

Banyaknya kasus stunting yang terjadi di Provinsi Riau khususnya, Serta berbagai macam cara penanganan dari kasus tersebut yang mana Dari hasil penanganan memiliki hasil yang cukup berhasil dan kurang memuaskan sehingga ini menjadi menarik untuk diteliti Oleh peneliti akademik ataupun Resetwan (2022) menjadi menarik untuk diteliti. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan terhadap kasus stunting yang terjadi di kota Pekanbaru, misalnya penelitian tentang Pelaksanaan Program Pencegahan Dan Penurunan Stunting yang di lakukan oleh Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru<sup>6</sup>,terdapat juga penelitian tentang Peran Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar Dalam Penanganan Kasus Stunting Pada Balita Di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu, peneletian tersebut dilakukan oleh Charisma Listiani<sup>7</sup>, Adapun penelitian yang meneliti tentang Analisa Faktor ibu dengan kejadian memiliki anak balita Stunting di Kota Pekanbaru peneletian tersebut dilakukan oleh Elly Satriani Harahap, Tri Krianto Karjoso, Winda Septiani<sup>8</sup>.Berdasarkan Penelitian sebelumnya, belum ada penelitian yang membahas dari Perspektif Strategi komunikasi, Sehingga penelitian ini menjadi hal yang baru dan layak untuk di teliti.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Strategi komunikasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar dalam penurunan stunting”**

<sup>6</sup> V.A.R.Barao et al., “Pelaksanaan Program Pencegahan Dan Penurunan Stunting Oleh Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru,” *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

<sup>7</sup> M Tech Student et al., “Peran Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar Dalam Penanganan Kasus Stunting Pada Balita Di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu,” *Frontiers in Neuroscience* 14, no. 1 (2022): 1–13.

<sup>8</sup> Harahap, Karjoso, and Sugianti, “Analisis Faktor Ibu Dengan Kejadian Memiliki Anak Balita Stunting di Kota Pekanbaru.”



## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang susunan kata dari judul penelitian yang disebutkan, maka penulis membutuhkan penegasan berupa beberapa istilah sebagai berikut :

### a. Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu “stratos” yang mempunyai arti tentara dan “agaien” yang mempunyai arti memimpin. Oleh sebab itu strategi adalah memimpin tentara. Kemudian hadir kata strategos yang mempunyai arti pemimpin tentara pada tingkat tinggi. Oleh sebab itu, strategi mempunyai arti konsep militer yang dapat diartikan sebagai seni perang para jenderal (the art of general). Maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah konsep suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.<sup>9</sup> Strategi mewujudkan gagasan dan konsepsi yang diciptakan oleh para praktisi. Oleh sebab itu para pakar strategi tidak saja lahir dari kalangan yang memiliki riwayat militer saja, namun terdapat dari profesi lain, misalnya pakar strategi Henry Kissinger memiliki riwayat sebagai sejarah, Thomas Schelling memiliki riwayat sebagai ekonomi, dan Albert Wohlsetter memiliki riwayat sebagai matematika.<sup>10</sup>

Oleh sebab itu, strategi komunikasi yaitu paduan perencanaan komunikasi (communication planning) manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai target ataupun tujuan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi wajib dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis wajib dilakukan. Dengan demikian, strategi pada hakikatnya mempunyai arti perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Yang dapat diartikan bahwa pendekatan dapat berbeda tergantung pada situasi dan kondisi.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan strategi komunikasi*, (Jakarta: Raja grafindo, 2013), hal.61

<sup>10</sup> D Prof. H. Hafied Cangara, M.Sc. ph, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, ed. Octiviena, 1st ed. (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013).

<sup>11</sup> Mohamad Feri Fadli, “Strategi Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di MTs Negeri Kunir Wonodadi Blitar” (2017): 70, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/5259>.



## b. Stunting

Balita pendek (Stunting) ialah status gizi yang berlandaskan pada indeks BMI atau TB/U Yang mana Dalam standar antropometri evaluasi Kapasitas gizi anak, Hasil penilaian tersebut Berada pada Ambang batas Z-Score)  $<-2$  SD sampai  $3$  SD (pendek/ stunted) dan  $<-3$  SD (sangat pendek / severely stunted). Stunting merupakan persoalan kurang gizi Berat Yang ditimbulkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu terbilang lama Hasil pemberian makanan yang tidak sesuai dengan Keperluan gizi. Stunting akan terjadi saat janin masih dalam kandungan dan akan kelihatan saat anak berusia 2 tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016)<sup>12</sup>

## c. TPPS

TPPS atau yang dimaksud dengan tim percepatan penurunan stunting baru terbentuk pada Tahun 2022 dan telah terbentuk tpps Kabupaten Kecamatan sebanyak 14 desa atau 194 kelurahan. Adapun peran dari setiap tingkatan dalam pencegahan dan penurunan stunting yakni dari tingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, tingkat kecamatan dan tingkat desa. Oleh sebab itu tim percepatan penurunan stunting tingkat provinsi yang dalam hal ini adalah provinsi Riau mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan dan mengevaluasi penyelenggaraan percepatan penurunan stunting secara efektif dengan melibatkan lintas sektor di tingkat provinsi. Sehingga bekerja sama dengan tpps tingkat kecamatan dalam upaya percepatan penurunan stunting agar tercapainya target yang dituju.<sup>13</sup>

### 1.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah harus diperhatikan yang bertujuan agar masalah dalam penelitian ini jelas dan menjelaskan masalah yang lahir merupakan masalah dari latar belakang penelitian ini. Dalam penelitian ini masalah yang wajib diidentifikasi yaitu

<sup>12</sup> Kinan Rahmadhita ' Permasalahan Stunting dan Pencegahannya' Lampung: Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020.h 2

<sup>13</sup> Kabupaten Indragiri Hulu, "Diseminasi Laporan Akhir Pendampingan Perguruan Tinggi Program percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Indragiri Hulu," no. November (2022).

1. Strategi Komunikasi yang digunakan oleh tpps Kabupaten Kampar dalam melaksanakan program penurunan stunting
2. Permasalahan Sosialisasi kepada masyarakat terkait program pencegahan stunting Kabupaten Kampar

#### 1.4 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan ini tidak terlalu meluas dan keluar dari tema persoalan seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini peneliti memfokuskan Strategi komunikasi TPPS Kabupaten Kampar dalam penurunan stunting

#### 1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di paparkan maka peneliti memfokuskan penelitian terhadap suatu masalah yaitu “bagaimana Strategi komunikasi TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting) Kabupaten Kampar dalam penurunan stunting ?”

#### 1.6 Tujuan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan Dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui strategi komunikasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar dalam penurunan Stunting”

##### Manfaat dan Kegunaan penelitian

###### a. Manfaat teoritis

Sebagai tambahan referensi dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang komunikasi khususnya mengetahui bagaimana komunikasi yang digunakan oleh Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar dalam mencapai kesuksesan menurunkan angka stunting yang terbilang signifikan.

###### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa strategi komunikasi yang digunakan oleh Tim Percepatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar dalam menurunkan angka stunting yang terjadi agar dapat dicontoh oleh kecamatan lainnya.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menerangkan secara singkat organisasi penulisan beserta ringkasan isi dari Masing-masing bagiannya. Sistematika penulisan yang akan dikaji Terdiri dari beberapa bab ialah sebagai berikut :

#### **BAB I            PEDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini akan mengkaji latar belakang pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

#### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Adapun dari bab tinjauan pustaka ini Akan menganalisa tentang kajian terdahulu, Kajian teori serta kerangka berpikir

#### **BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

dalam bab ini Mencakup pendekatan penelitian tempat dan waktu, Narasumber penelitian, Metode pengumpulan data, Legitimasi data serta Metode analisis data

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Dida, Nuryah Asri Sjaifirah 2018, membahas mengenai “*Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung*”. Penelitian ini bertujuan demi mengetahui strategi komunikasi seperti apa yang digunakan dalam membangun Awareness Wisata Halal di kota Bandung, terdapat metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan Teknik wawancara mendalam kepada para informan dan melakukan observasi. Hasil dari penelitian ini ialah Produk dan layanan untuk mendukung wisata halal telah tersedia namun Jumlah dan varian produk yang telah tersedia belum dapat mengimbangi dengan jumlah produk yang telah mendapatkan sertifikat halal, Adapun dukungan berupa infrastruktur dan SDM belum terlihat artinya belum adanya regulasi mengenai wisata halal di kota Bandung tersebut. Terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan peneliti yang dilakukan oleh penulis antara lain, sama persis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi, yang menjadi pembeda antara lain objek penelitian dan waktu, serta lokasi penelitian.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Uud Wahyudin 2017, Membahas mengenai “*Strategi komunikasi lingkungan dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan*”. Penelitian ini bertujuan demi mengetahui strategi komunikasi yang digunakan dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara observasi turun kelapangan. Hasil dari penelitian ini adalah Peneliti menyimpulkan bahwa dengan kurangnya pola penanganan dari pemerintah serta diiringi dengan kesadaran masyarakat yang masih terbilang rendah diperkirakan

<sup>14</sup> Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Dida, and Nuryah Asri Sjaifirah, “Strategi Komunikasi Dalam Membangun Awareness Wisata Halal Di Kota Bandung,” *Jurnal Kajian Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 7.



tidak adanya perubahan yang akan terjadi terhadap lingkungan hidup. Terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan Oleh penulis. Yakni mempunyai kesamaan dalam metode yang digunakan adalah metode kualitatif, terdapat pula perbedaan antara peneliti dan penelitian penulis adalah objek penelitian dan waktu, serta lokasi penelitian<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ismaulidina, Effianti Juliana Hasibuan dan Taufik Wal Hidayat 2020, Membahas mengenai “*strategi Komunikasi Public Relation dalam membangun citra dan kepercayaan calon jamaah haji dan umroh*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Yang digunakan publik relation dalam membangun citra dan kepercayaan calon jamaah haji dan umroh, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik wawancara, pengumpulan data serta observasi. Hasil dari penelitian ini adalah seorang public relation Mempunyai strategi dengan cara membuat sebuah iklan, Di baliho serta koran dan juga membuat sebuah event lalu melakukan persentasi yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat yang ingin mendaftarkan diri menjadi calon jamaah haji dan umroh. Terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan cara pendekatan deskriptif, Adapun perbedaan yang tertera jelas dari penelitian ini Adalah Objek penelitian yang dilakukan serta waktu dan lokasi penelitian<sup>16</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh Yuliyatun Tajuddin 2014, membahas mengenai “*Walisongo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah*” penelitian ini bertujuan untuk strategi seperti apa yang digunakan oleh Walisongo Dalam berdakwah, metode yang digunakan dari penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan diskriptif lalu mengumpulkan data serta melakukan observasi turut ke lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah startegi Strategi yang digunakan oleh para Wali Songo membuahkan hasil diterimanya agama baru bagi

<sup>15</sup> Uud Wahyudin, “Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan,” *Jurnal Common* 1, no. 2 (2017).

<sup>16</sup> Ismaulidina, Effiati Juliana Hasibuan, and Taufik Wal Hidayat Wal Hidayat, “Strategi Komunikasi Public Relation Dalam Membangun Citra Dan Kepercayaan Calon Jemaah Haji Dan Umroh,” *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)* 2, no. 1 (2020): 12–17.





masyarakat Jawa bahkan dapat menjadi agama mayoritas bagi masyarakat Jawa sekarang, Artinya bisa dikatakan berhasil dalam hal komunikasi dakwah Terdapat persamaan terhadap penelitian dari penelitian penulis yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif sedangkan ada pula perbedaan yang terlihat dari penelitian ini yakni, mempunyai perbedaan di sisi objek dan subjek penelitian serta waktu dan lokasi<sup>17</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh Yohanes De Britto Bimo Triwicaksono , Adi Nugroho 2021, Membahas mengenai “*Strategi komunikasi politik pemenangan kepala daerah*” Penelitian ini bertujuan untuk strategi komunikasi seperti apa yang digunakan oleh para politikus yang menjadi pemenang kepala daerah, Metode yang digunakan dari penelitian ini ialah metode kualitatif Bersifat deskriptif Yang mempunyai tujuan untuk menjelaskan menggambarkan serta memahami kejadian sosial dari sudut pandang Perspektif partisipasi Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh para pemenang sangat dipengaruhi Bagaimana Pasangan calon bisa mempengaruhi pemilih untuk tujuan membantu perilaku pemilih Dari hasil wawancara yang dilakukan didapatinya bahwa penyampaian pesan-pesan politik tidak hanya dilakukan oleh ketua tim sukses saja tetapi juga wajib dilakukan oleh para calon. Terdapat persamaan dari penelitian oleh penelitian penulis yakni sama menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, ada pula perbedaan yang terlihat jelas dari penelitian ini, yakni objek dan subjek serta lokasi dan waktunya yang berbeda.<sup>18</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh Ali Alamsyah Kusumadinata dan Maria Fitriah 2017, Membahas mengenai “*Strategi komunikasi pelayanan publik melalui program pos pemberdayaan keluarga*” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi seperti apa yang digunakan oleh pelayanan publik melalui program pos pemberdayaan keluarga. Metode yang digunakan dari

<sup>17</sup> Yuliyatun Tajuddin, “Walisongo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah,” *Addin* 8, no. 2 (2014): 367–390. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/view/602>.

<sup>18</sup> Yohanes De Britto Bimo Triwicaksono and Adi Nugroho, “Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Kepala Daerah,” *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 133–145.



penelitian ini adalah metode kualitatif yang mendeskripsikan dan menganalisa fakta yang terjadi di lapangan dengan cara observasi, Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan posyanda sejahtera terlaksanakan dengan baik dan lancarnya komunikasi yang aktif antar pemangku kepentingan dari pemerintah masyarakat serta akademisi. Terdapat persamaan dari penelitian ini oleh penelitian penulis yakni, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Ada pula yang menjadi pembeda antara lain subjek objek serta waktu dan lokasi.<sup>19</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh Rokhaidah, Lina Ayu Marcelina, Dan Lima Florensa 2022. Membahas mengenai “*pemberdayaan ibu melalui praktik dukungan keluarga untuk cegah stunting*” Tujuan dari penelitian ini adalah memperdayakan ibu melalui praktik dukungan keluarga untuk cegah penyakit stunting. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan dukasi kesehatan. Hasil dari penelitian ini didapati bahwa mayoritas usia ibu ada dalam rentang usia 41 sampai 50 tahun namun Ibu balita dengan usia yang lebih matang mempunyai pengalaman dalam mengurus anak lebih banyak dari pada ibu dengan usia muda. Terdapat persamaan dari penelitian ini terhadap penelitian penulis yaitu sama persis menggunakan metode penelitian kualitatif namun terdapat perbedaan dari penelitian ini adalah objek dan subjek serta lokasi dan waktu Tempat penelitian.<sup>20</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh Dian sarastuti 2017. Membahas mengenai “*strategi komunikasi pemasaran online produk busana muslim Queenova*” Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran seperti apa yang digunakan oleh produk busana muslim Queenova Dalam melancarkan bisnisnya di ranah sosial media. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif Dengan cara mendeskripsikan Suatu masalah dan menganalisa fakta yang terjadi di lapangan dengan cara

<sup>19</sup> Ali Alamasyah Kusumadinata and Maria Fitriah, “Strategi Komunikasi Pelayanan Publik Melalui Program Pos Pemberdayaan Keluarga,” *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 2 (2017): 225–238, <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/130>.

<sup>20</sup> Lina Ayu Marcelina and Lima Florensa, “Pemberdayaan Ibu Melalui Praktik Dukungan Keluarga Untuk Cegah” 5, no. 3 (2022): 615–622.



observasi. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa Ketika membuka website Queenova Akan ditemukan Penjelasan bahwa Queenova merupakan brand busana muslim yang memilih jalur online Dalam menjual produk-produknya. alasan ini didapat dari hasil wawancara kepada Ibu Nova selaku pemilik queenova ini menyebutkan bahwa queenova hadir dalam upaya memfasilitasi pasar yang berbelanja online dan juga melalui jalan online dapat memudahkan dalam pencapaian target pasar. Ada pula persamaan dari penelitian ini terhadap penelitian penulis yakni sama persis menggunakan metode penelitian deskriptif sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yakni waktu, lokasi penelitian serta subjek dan objek penelitian<sup>21</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh Juli Widiyanto, Yeni Yarnita, Pratiwi Gasril 2022. Membahas mengenai “*analisis faktor yang berkaitan dengan stunting di provinsi Riau*” Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor yang terjadi berkaitan dengan stunting di provinsi Riau, Jenis Metode penelitian ini adalah penelitian observasional study dengan pendekatan cross sectional studi. Terdapat hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa umur balita, umur ibu hamil, LILA Ibu hamil, Imunisasi dasar balita pemberian TTD Pada remaja, ASI eksklusif dan tingkat pendidikan berhubungan erat dengan kejadian stunting. Terdapat persamaan dari penelitian ini terhadap penelitian penulis yaitu sama persis membahas soal stunting dan ada pula perbedaan dari penelitian ini yaitu objek, subjek, metode yang digunakan, lokasi dan waktu yang berbeda.<sup>22</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh Hetty Ismainar, Hastuti Marlina, dan Ani Triana 2022, Membahas mengenai “*cegah stunting melalui edukasi kesehatan di masa kehamilan di Kelurahan Rejosari kota Pekanbaru*”. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan edukasi kepada ibu hamil terhadap pencegahan terjadinya stunting melalui edukasi kesehatan Mengenai tablet tambah darah (TTD) Minimal 90 tablet selama kehamilan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif

<sup>21</sup> Dian Saraswati, “Strategi Komunikasi Pemasaran Online,” *Visi Komunikasi* 16, no. 01 (2017): 71–90, [www.queenova.com](http://www.queenova.com).

<sup>22</sup> Julixcc Widiyanto, Yeni Yarnita, and Pratiwi Gasril, “Analisis Faktor Yang Berkaitan Dengan Stunting di Provinsi Riau,” *Jurnal Kesehatan* 8, no. 1 (2022): 10–15.



dengan cara edukasi kesehatan kepada ibu hamil. Hasil dari penelitian ini adalah teralannya kegiatan yang dimulai dengan registrasi peserta, pemberian kuesioner pre-test. Pemberian materi kegiatan dan diakhiri dengan kegiatan Diberikan kembali kuisisioner post-test. Terdapat beberapa persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama persis menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti persoalan Pencegahan stunting, Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yakni subjek penelitian serta Waktu dan lokasi penelitian.<sup>23</sup>

## 2.2 Landasan Teori

Teori bisa ditafsirkan sebagai abstraksi dan realitas, Teori dapat pula diartikan sebagai sekumpulan konsep yang bertujuan untuk mencari jalan keluar atau fenomena Yang sedang diteliti. Secara garis besarnya teori dapat diartikan sebagai beberapa pernyataan yang mempunyai keterkaitan yang logis. Berlandaskan pada penjelasan tersebut Maka akan dipeberkan penjelasan Mengenai :

### A. Komunikasi

istilah komunikasi berasal dari bahasa latin communis Yang Mempunyai arti membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi Muncul dari akar kata communico Yang Berarti membagi. Seorang Ahli sosiologi Perdesaan Amerika yang banyak memberikan kontribusinya pada studi riset komunikasi khususnya dalam hal penyebaran inovasi membuat definisi komunikasi, ia menyatakan :<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Hetty Ismainar, Hastuti Marlina, and Ani Triana, "Cegah Stunting Melalui Edukasi Kesehatan Di Masa Kehamilan Di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru," *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas* 2, no. 2 (2022): 81–88.

<sup>24</sup> Prof. H. Hafied Cangara, M.Sc. ph, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*.



“Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”<sup>25</sup>

Difinisi tersebut di kembangkan dan menghasilkan difinisi yang lebih maju :

Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam”

Pada tahun 1976, terdapat 126 definisi komunikasi. Terdapat definisi yang dikembangkan menurut perspektif sosiologi budaya, Elektronika, ekonomi dan terdapat juga dari perspektif ilmu politik. Walaupun definisi yang dibuat para ahli mempunyai perspektif yang berbeda satu Dengan lainnya, Akan tetapi definisi-definisi tersebut pada Hakikatnya tidak terlepas dari substansi Komunikasi itu sendiri Berperan sebagai suatu proses Transisi informasi (pesan) dari seorang kepada orang lain atau sebaliknya.

komunikasi mempunyai arti sebagai "siapa mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dengan efek apa." Dari penjelasan tersebut, memfokuskan terhadap unsur-unsur utama dalam komunikasi, yaitu:<sup>26</sup>

- a. Siapa (Who): Melihat pada sumber atau pemberi pesan. Hal ini berkaitan dengan identitas atau pihak yang melaksanakan komunikasi.
- b. Apa (What): Melihat pada isi atau pesan yang disampaikan. Ini meliputi informasi, ide, pendapat, atau emosi yang akan dikomunikasikan.
- c. Saluran (Through what channel): Melihat pada media atau saluran yang dipakai untuk mengirimkan pesan. Saluran komunikasi dapat berupa lisan, tulisan, media elektronik, atau media sosial.

<sup>25</sup> Everett M. Rogers, *Diffusion Of Innovations, Achieving Cultural Change in Networked Libraries*, 2017.

<sup>26</sup> Harold D Lasswell, “The Structure and Function of Communication in Society,” *The Communication of Ideas*, no. 1948 (1948): 37–52, <http://www.dhpescu.org/media/elip/The-structure-and-function-of.pdf>.

d. Kepada siapa (To whom): Melihat pada penerima atau audiens yang dimaksud. Hal ini berkaitan terhadap orang atau kelompok yang diinginkan dapat menerima pesan yang dikomunikasikan.

e. Dengan efek apa (With what effect): Melihat pada dampak atau konsekuensi yang diharapkan atau terjadi akibat komunikasi tersebut. dampaknya dapat berupa perubahan pemahaman, perubahan perilaku, persuasi, atau pengaruh lainnya.

Pengertian komunikasi telah membagikan kerangka konseptual yang simple dan terstruktur untuk mengetahui proses komunikasi secara menyeluruh. Konsep ini mempertimbangkan perspektif utama yang terlibat dalam setiap tindakan komunikasi dan penting dalam menganalisis dan memahami proses komunikasi yang terjadi.<sup>27</sup>

Adapun pengertian komunikasi merupakan metode yang digunakan komunikator dan komunikan (Saling Bertukar) Dalam menyampaikan informasi yang bertujuan menciptakan opini yang sesuai dan saling pengertian.<sup>28</sup>

Terdapat juga definisi yang diangkat oleh sekelompok Sarjana komunikasi yang memfokuskan diri pada studi komunikasi antar manusia (human communication) Bahwa komunikasi merupakan sebuah transaksi, proses simbolik yang mewajibkan masyarakat untuk Mengatur lingkungannya Dengan cara menumbuhkan hubungan antar sesama Kelompok sosial dengan cara pertukaran informasi.<sup>29</sup>

Fungsi dari komunikasi digunakan untuk memenuhi hasrat atau tujuan tertentu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan memiliki fungsi yang dapat Dioptimalkan oleh manusia dalam memenuhi Kepentingan hidupnya. sinonimnya

<sup>27</sup> Ibid.

<sup>28</sup> Rhicard west, 'Pengantar Teori Komunikasi',18

<sup>29</sup> M.Sc Prof. Dr. H. Hafied Cangara, PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI (jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011).Hal 21



secara klasik berfungsi sebagai memberikan informasi, menghibur, mendidik dan membentuk opini publik.<sup>30</sup>

Memindahkan pengertian yang dimiliki seseorang kepada penerima agar dia mempunyai pengertian baru setelah kita mengkonsumsi sesuatu merupakan maksud dari komunikasi yang pada dasarnya tidaklah berbeda. dapat disimpulkan bahwa maksud dari komunikasi sebenarnya dapat disadari dan ditafsirlah ataupun tidak. Adapun fungsi dasar komunikasi adalah:<sup>31</sup>

1. Pendidikan dan pengajaran : Komunikasi untuk memperlancar kiprah Insan dan menaruh peluang bagi orang lain untuk berpartisipasi aktif pada kehidupan bermasyarakat sebagai alat atau media penyediaan pengetahuan, keahlian dan keterampilan
2. Informasi : komunikasi menyediakan informasi tentang keadaan dan perkembangan lingkungan di sekelilingnya. ada pepatah yang mengatakan bahwa apa saja yang mampu menguasai informasi, maka dialah yang berkuasa atas dunia
3. Diskusi : akan ditemukan kesatuan pendapat. Seraya selalu menghormati perbedaan yang dimiliki orang lain melalui diskusi dan debat
4. Persuasi : diharapkan akan berubah pikiran dan perilakunya di mana komunikasi memungkinkan para pengirim pesan bertindak sebagai seorang persuader terhadap penerima pesan.
5. promosi kebudayaan : komunikasi juga memberikan kemungkinan atau kesempatan untuk memperkenalkan, melindungi dan mempertahankan tradisi budaya atau adat kebiasaan yang masih dijalankan dalam suatu masyarakat

<sup>30</sup> Prof. H. Hafied Cangara, M.Sc. ph, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*.

<sup>31</sup> Asriwati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif: Communication For Behavioral Impact (Combi) Dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue*, ed. Nisa Ul Hikamah, 1st ed. (Banda Aceh: SYIAH KUALA UNIVERSITY PRESS, 2021).

6. Integrasi : semakin banyak orang yang saling mengenal dan mengetahui keadaan masing-masing dengan komunikasi<sup>32</sup>

Berdasarkan semua penjelasan di atas bisa diketahui bahwa komunikasi yang efektif bisa kita dapatkan apabila antara pengirim pesan dan penerima pesan mendapatkan suatu pengertian yang serupa terhadap pesan yang akan disampaikan tersebut. komunikasi adalah suatu proses pengalihan informasi dari komunikator kepada komunikan Sehingga nantinya diperoleh pemahaman tentang apa yang dimaksud antara satu sama lainnya. dalam hal ini kita dapat menggabungkan pengertian dari strategi dan komunikasi sehingga kita dapat menemukan pengertian dari strategi komunikasi. melalui transfer ide ide baru, strategi komunikasi merupakan suatu rancangan yang dibentuk untuk mengubah perilaku manusia dalam skala yang lebih besar.<sup>33</sup>

## B. Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu “stratos” yang mempunyai arti tentara dan “agaien” yang mempunyai arti memimpin. Oleh sebab itu strategi adalah memimpin tentara. kemudian hadir kata strategos yang mempunyai arti pemimpin tentara pada tingkat tinggi, Oleh sebab itu, strategi mempunyai arti konsep militer yang dapat diartikan sebagai seni perang para Jenderal (the art of general). maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah konsep suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Strategi mewujudkan Gagasan dan konsepsi yang diciptakan oleh para praktisi. Oleh sebab itu para pakar strategi tidak saja lahir dari kalangan yang memiliki riwayat militer saja, namun terdapat dari profesi lain, misalnya pakar strategi Henry Kissinger memiliki Riwayat sebagai sejarah, Thomas Schelling memiliki Riwayat sebagai ekonomi, dan Albert Wohlsetter memiliki Riwayat sebagai matematika.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Ibid.

<sup>33</sup> Ibid.

<sup>34</sup> Prof. H. Hafied Cangara, M.Sc. ph, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*.





Dalam menangani masalah komunikasi, para perancang mengalami sejumlah persoalan, yang utama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang ada untuk mencapai tujuan yang ingin dituju. Pengertian Strategi Komunikasi sebagai sebuah rancangan yang diciptakan untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar menggunakan transfer ide-ide atau inovasi baru. Adapun definisi strategi komunikasi adalah strategi komunikasi adalah perpaduan yang terbaik dari semua aspek komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), Penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dikonsep untuk mencapai tujuan komunikasi yang ideal<sup>35</sup>

Strategi komunikasi yakni kombinasi yang sangat baik dari seluruh komunikasi dimulai dari komunikator, pesan, saluran media, penerima, sampai pengaruh yang disiapkan demi menghasilkan tujuan komunikasi yang terbaik, maka Strategi komunikasi umumnya merupakan sebuah perencanaan dan manajemen untuk tujuan tertentu dalam praktiknya.<sup>36</sup>

Strategi pada komunikasi merupakan cara mengatur perencanaan operasi komunikasi supaya mendapatkan hasil yang di tagetkan, strategi komunikasi umumnya merupakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, dalam mencapai tujuan itulah, strategi wajib mempunyai strategi operasionalnya , tidak hanya berfungsi menjadi peta jalan yang hanya menjadi petunjuk arah. Oleh karena itu komunikator saat berkomunikasi wajib menciptakan perencanaan komunikasi terlebih dahulu, agar pesan yang disampaikan mampu mencapai sasaran komunikasi yang ditargetkan. komunikasi adalah Proses penyampaian sebuah pesan berbentuk simbol atau kode dari komunikator kepada khalayak yang mempunyai dampak pembaharuan sikap, atau Tindakan. strategi komunikasi bukan hanya dibutuhkan perumusan tujuan yang jelas akan tetapi harus memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak atau target sasaran.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Ibid.

<sup>36</sup> Asriwati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif : Communication For Behavioral Impact (Combi) Dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue.*

<sup>37</sup> Ibid.

Tujuan dari strategi komunikasi adalah memastikan bahwa target audiens terhadap pesan yang disampaikan maka Langkah selanjutnya adalah melakukan pembinaan , bertujuan pesan yang disampaikan dapat di terima sebagai salah satu cara yang dianggap baik (to establish acceptance) bukan hanya dipahami saja. Lalu kegiatan komunikasi mempunyai tujuan untuk memberi motivasi dalam rangka mengubah perilaku (to motivation action). Oleh sebab itu, strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan (planning) untuk membangun pemahaman, sikap, dan transformasi perilaku secara holistik dan terstruktur.<sup>38</sup>

Untuk menyusun taktik komunikasi dengan baik, komunikator perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pencapaian tujuan komunikasi. Oleh karena itu, penting bagi komunikator untuk secara teliti mengamati unsur-unsur komunikasi dan faktor-faktor penunjang atau penghalang yang terkait dengan setiap komponen. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan meliputi kerangka referensi, situasi dan kondisi, pemilihan alat komunikasi, maksud pesan komunikasi, dan peran komunikator dalam proses komunikasi.<sup>39</sup>

Dalam memperhatikan faktor-faktor tersebut, komunikator dapat melahirkan perencanaan komunikasi yang efektif. Adapun beberapa tahapan dalam proses perencanaan komunikasi yang efektif. Berikut adalah model perencanaan strategi komunikasi yang efektif, yaitu :<sup>40</sup>

1. Menganalisa situasi merupakan hal yang sangat utama agar dapat menggambarkan faktor-faktor penyebab secara langsung maupun tidak langsung terhadap perencanaan program yang dijalankan
2. Menetapkan target sasaran merupakan hal yang sangat penting, karena semua aktifitas komunikasi diarahkan kepada mereka. Merekalah yang menentukan berhasil tidaknya suatu program.

<sup>38</sup> Ibid.

<sup>39</sup> Ibid.

<sup>40</sup> Prof. H Hafied Cangara, M.Sc. ph, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Menyusun pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Pesan sangat tergantung pada program yang mau disampaikan. Jika program itu bersifat komersil untuk mengajak orang agar membeli barang yang dipasarkan, maka pesannya bersifat persuasif dan propokatif. Sedangkan jika produk dalam bentuk program penyuluhan untuk kesadaran masyarakat maka sifat pesannya harus persuasif dan edukatif.
4. Penetapan tim kerja salah satu unsur penting, untuk melaksanakan sebuah program komunikasi dibutuhkan anggota yang paham akan tugas yang akan dijalankan. Tanpa anggota, sebuah tim tidak akan berjalan.
5. Pemilihan Jenis Media harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesanyang ingin disampaikan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak. Isi pesan maksudnya ialah kemasan pesan yang ditunjukkan untuk masyarakat luas dan kemasan pesan untuk komunitas tertentu. Pengetahuan tentang pemilihan media di kalangan masyarakat harus diketahui lebih dahulu berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan.
6. Evaluasi komunikasi merupakan metode pengkajian dan penilaian keberhasilan kegiatan komunikasi yang telah dilakukan, dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai sebelumnya.

### C. Stunting

Stunting adalah sebuah kata yang sering di dengar dan sebagian orang telah mengerti artinya. Akan tetapi, Tidak sedikit yang belum memahami secara lebih mendasar masalah kesehatan yang sering Dibahas secara luas. Stunting Tidak hanya masalah pendek Saja, Akan tetapi yang lebih utama Adalah gejala



dan tanda lain yang Terlibat, yaitu Permasalahan kekebalan tubuh dan Sejenisnya. Hal Yang paling utama adalah Berpotensi mempunyai tingkat kecerdasan yang Terbilang rendah pada waktu dewasa. Oleh sebab itu, kesempatan untuk bersaing di dunia Sangat sulit Adapun suatu hal yang lebih mencemaskan lagi, yaitu bahwa periode untuk memperbaiki fungsi otak hanya sampai umur dua tahun atau Sering disebut pada periode 1.000 hari pertama kehidupan. Pertanyaannya, setelah periode tersebut apakah fungsi otak masih dapat diperbaiki? Secara teoretis, mendekati kata “mustahil”. kemudian, lebih mencemaskan lagi bahwa terdapat petugas kesehatan yang menganggap kualitas manusia yang tidak baik ini adalah hal yang lumrah dan ada kecenderungan Meremehkan persoalan ini.<sup>41</sup>

Stunting Tidak hanya masalah pendek Saja, Akan tetapi yang lebih utama adalah gejala dan tanda lain yang Terlibat, yaitu Permasalahan kekebalan tubuh dan Sejenisnya. Hal Yang paling utama adalah Berpotensi mempunyai tingkat kecerdasan yang Terbilang rendah pada waktu dewasa. Oleh sebab itu, kesempatan untuk bersaing di dunia Sangat sulit Adapun suatu hal yang lebih mencemaskan lagi, yaitu bahwa periode untuk memperbaiki fungsi otak hanya sampai umur dua tahun atau Sering disebut pada periode 1.000 hari pertama kehidupan. Pertanyaannya, setelah periode tersebut apakah fungsi otak masih dapat diperbaiki? Secara teoretis, mendekati kata “mustahil”. kemudian, lebih mencemaskan lagi bahwa terdapat petugas kesehatan yang menganggap kualitas manusia yang tidak baik ini adalah hal yang lumrah dan ada kecenderungan Meremehkan persoalan ini.

Proses stunting telah dimulai saat berada di dalam kandungan berakibat terdapat bayi yang lahir pendek dan ada pula yang menunjukkan risiko akan menjadi stunting, yakni bayi kecil pada masa kehamilan, lahir prematur, berat lahir rendah, dan sebagainya. Sesudah mereka lahir, masih terdapat sikap acuh. Jika be ini, kemungkinan anak sudah telanjur stunting pada waktu datang ke fasilitas kesehatan atau rumah sakit, padahal waktu terus berjalan mendekati umur

<sup>41</sup> André Jide, “STUNTING : Dari Teori Dan Bukti KeImplementasi Dilapangan,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (1967): 5–24.



dua tahun. Pemerintah sudah sangat fokus terhadap permasalahan stunting dengan program-program percepatan mencegah stunting. Akan tetapi, bila masalah praktis garis terdepan masih kurang maksimal, maka penurunan prevalensi stunting tetap sulit dicapai dalam waktu pendek.<sup>42</sup>

Stunting adalah ketika tinggi badan seseorang lebih pendek dari pada rata-rata orang seusianya. Salah satu tanda malnutrisi kronik adalah penurunan berat badan atau tinggi/panjang badan terhadap umur yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa balita telah kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama. Permasalahan stunting pada balita atau kurangnya tinggi badan atau panjang badan menurut umur merupakan tanda kronis dari malnutrisi. CDC (2000) berpendapat bahwa panjang atau tinggi badan mengikuti umur sesuai dengan jenis kelamin balita <5 percentile Pengukuran antropometri Gizi bertujuan mengamati pertumbuhan dan perkembangan balita di umur 6 sampai 24 bulan. Memakai indeks PB/U Sebagai pedoman mendeteksi status stunting.<sup>43</sup>

Terdapat dua penyebab langsung stunting yakni faktor penyakit dan asupan zat gizi. Dari kedua faktor ini Berkaitan dengan faktor pola asuh, akses terhadap makanan, pelayanan kesehatan dan sanitasi lingkungan. Akan tetapi, penyebab dasar dari semua ini adalah terletak pada level individu dan rumah tangga tersebut, contohnya tingkat pendidikan, pendapatan rumah tangga, pemecahan penyebab terjadinya stunting pada anak menjadi 4 indikasi besar yaitu faktor keluarga dan rumah tangga, makanan tambahan/komplemen yang tidak adekuat, menyusui, dan infeksi.<sup>44</sup>

#### 11 Faktor keluarga dan rumah tangga

Faktor Maternal dapat disebabkan karena malnutrisi yang buruk selama persiapan kehamilan dan laktasi. Hal ini juga dipengaruhi oleh perawakan ibu yang pendek infeksi kehamilan muda, kesehatan jiwa persalinan prematur dan hipertensi. Jika faktor lingkungan rumah dapat terjadi karena stimulasi

<sup>42</sup> Ibid.

<sup>43</sup> Atikah Rahayu et al., *Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya, Buku Stunting Dan Upaya Pencegahannya*, 2018.

<sup>44</sup> Ibid.



dan aktivitas yang tidak adekuat, penerapan asuhan yang kurang Pemberian makanan yang kurang tepat serta rendahnya edukasi orang tua

### 12 Makanan tambahan yang tidak adekuat

Kualitas makanan yang buruk mencakup kualitas micronutrient yang kurang memadai, kurangnya variasi dan asupan makanan yang bersumber dari daging hewani, kandungan kurang bergizi, dan rendahnya kadar energi pada complementary foods. pemberian makanan yang kurang memadai, Mencakup asupan makanan, kestabilan pangan yang terlalu ringan, dan kuantitas pangan yang tidak maksimal

complementary foods atau makanan tambahan yang disajikan pada anak khususnya di negara yang sedang berkembang sebaiknya wajib di fortifikasi dengan micro nutrient terutama zat besi, kalsium dan zinc.

### 13 Beberapa masalah dalam pemberian ASI

Kurangnya kesadaran ibu terhadap pentingnya pemberian ASI pada balita dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu terhadap kesehatan dan sosiokultural. Penyajian ASI mempunyai berbagai manfaat kepada kesehatan balita, terutama faktor perkembangan anak Serta meningkatkan imunitas tubuh anak terhadap penyakit.

Balita yang tidak diberi asupan ASI eksklusif (pemberian ASI < 6 bulan). balita yang tidak diberi ASI eksklusif lebih berakibat Terkena penyakit stunting.

### 14 Infeksi

Malnutrisi bisa meningkatkan risiko terkena infeksi, namun infeksi bisa menyebabkan malnutrisi yang menggiring ke lingkaran setan. Anak kurang gizi yang mana daya tahan tubuh terhadap penyakitnya rendah, lalu jika telah jatuh sakit dan akan menjadi semakin memburuk, oleh karena itu dapat mengurangi



kekuatan untuk melawan penyakit dan lainnya. Ini disebut juga malnutrition.<sup>45</sup>

#### D. TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting)

TPPS atau yang dimaksud dengan tim percepatan penurunan stunting baru dibentuk pada Tahun 2022 dan telah terbentuk tpps Kabupaten Kecamatan sebanyak 14 desa atau 194 kelurahan. Adapun peran dari setiap tingkatan dalam pencegahan dan penurunan stunting yakni dari tingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, tingkat kecamatan dan tingkat desa. Oleh sebab itu tim percepatan penurunan stunting tingkat provinsi yang dalam hal ini adalah provinsi Riau mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan dan mengevaluasi penyelenggaraan percepatan penurunan stunting secara efektif dengan melibatkan lintas sektor di tingkat provinsi. Sehingga bekerja sama dengan tpps tingkat kecamatan dalam upaya percepatan penurunan stunting agar tercapainya target yang dituju.<sup>46</sup>

Pengorganisasian percepatan penurunan stunting dijalankan melalui Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) yang didirikan secara bertingkat (pusat, provinsi, kabupaten/kota dan desa). TPPS mempunyai tugas mengkoordinasikan, mensinergikan dan mengevaluasi penyelenggaraan percepatan penurunan stunting. TPPS menjadi forum pelaksanaan aksi konvergensi lintas sektor yang mempunyai tugas pokok menjadi melaksanakan konvergensi, koordinasi dan konsolidasi program pusat, daerah dan desa, serta peran para pemangku kepentingan.<sup>47</sup>

#### 2.3 Konsep Operasional

Berlandaskan teori dan konsep yang dijalankan maka konsep operasional penelitian ini menggunakan konsep tahapan strategi, yaitu Analisa situasi, menetapkan tujuan Komunikasi, Segmentasi dan pemilihan target audiens,

<sup>45</sup> Ibid.

<sup>46</sup> Kabupaten Indragiri Hulu, “Diseminasi Laporan Akhir Pendampingan Perguruan Tinggi Program Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Indragiri Hulu,” no. November (2022).

<sup>47</sup> Unida Metodología D E Conocimiento D E Los, “Kebijakan Dan Strategi Percepatan Penurunan Stunting Di Indonesia” (n.d.).

penyusunan pesan, pemilihan media dan kanal komunikasi, penyusunan Rencana taktis, implementasi dan pelaksanaan, evaluasi.<sup>48</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai strategi komunikasi maka penulis membuat konsep operasional yang terdiri dari :

1. Analisa situasi adalah menganalisa daerah yang terkena stunting pada Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar
2. Menetapkan target sasaran adalah penetapan target sasaran pada Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar
3. Teknik menyusun pesan adalah teknik menyusun pesan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar
4. Penetapan Tim kerja adalah pembagian tugas dan peran Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar
5. Pemilihan media adalah pemilihan jenis media pesan yang dilakukan oleh Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar
6. Evaluasi komunikasi Evaluasi adalah kegiatan evaluasi kegiatan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar.

## 2.4 Kerangka Berpikir

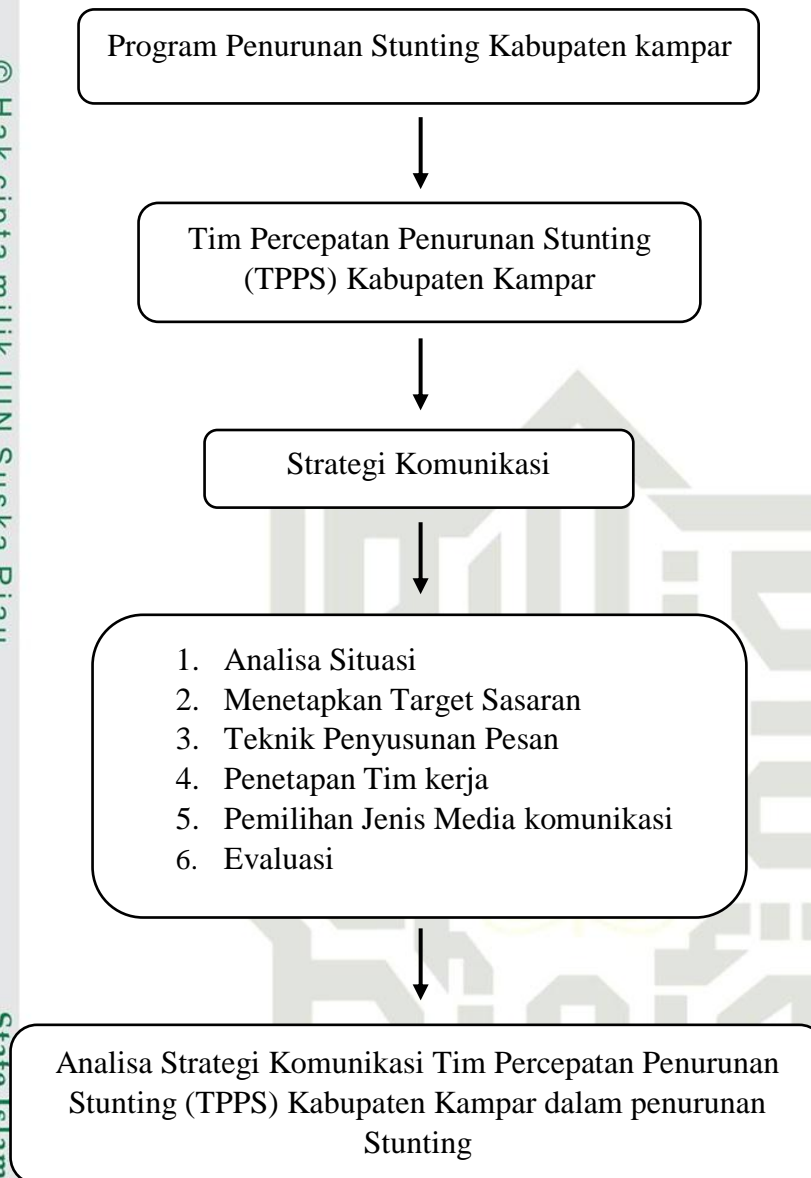
Kerangka pemikiran adalah gambaran bagaimana setiap variable dengan posisinya akan dipahami hubungan dan keterkaitannya dengan variable lain. Melalui pendekatan kerangka penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana interaksi dan komunikasi yang diterapkan atau strategi konten yang di lakukan pada TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting) Berdasarkan penjelasan di atas mengenai tahap strategi komunikasi, penulis membuat Kerangka pemikir yang dapat diajukan untuk mengetahui Strategi Komunikasi TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting) Kabupaten Kampar dalam Penurunan Stunting adalah sebagai berikut :

<sup>48</sup> Prof. H. Hafied Cangara, M.Sc. ph, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1 Jenis Penelitian

Jenis atau bentuk penelitian yang digunakan terhadap penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif., pendekatan kualitatif lebih fokus terhadap analisisnya pada metode penyimpulan deduktif dan induktif. Kemudian analisis terhadap dinamikan hubungan dan fakta yang dipelajari, dengan menggunakan logika ilmiah<sup>49</sup>

##### 2 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif, merupakan pendekatan atau penelusuran untuk mempelajari dan memahami suatu fenomena Sentral. Bertujuan memahami fenomena Sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan memberikan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang diberikan oleh partisipan lalu dikumpulkan. informasi tersebut umumnya berupa kata atau teks. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis. hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi. dari data-data tersebut peneliti membuat interpretasi untuk menghasilkan arti yang mendalam. kemudian peneliti membuat perenungan pribadi (sealf-reflection) dan memaparkan dengan penelitian yang sebelumnya pernah dibuat. hasil akhir dari penelitian kualitatif di jabarkan dalam bentuk laporan tertulis.<sup>50</sup>

Metode penelitian studi kasus (case study) merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab beberapa issue atau objek akan suatu fenomena terutama di dalam cabang ilmu sosial. Misalnya pada cabang ilmu sosiologi, penelitian kasus digunakan sebagai disain penelitian kualitatif untuk mengevaluasi kejadian atau situasi dalam dunia nyata (real situation). Bila dilihat dari tujuannya, studi kasus merupakan salah satu metode penelitian kualitatif yang berbasis pada

<sup>49</sup> Unida Metodología D E Conocimiento D E Los, *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.

<sup>50</sup> Jozef Risco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (2018).

pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan perbedaan nilai, kepercayaan dan scientific theory. Studi kasus dapat memberikan penekanan pada analisis kasus dengan hanya menggunakan sedikit jumlah atau kejadian dalam suatu desain penelitian.<sup>51</sup>

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang dipilih sebagai lokasi yang diteliti dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih pada penelitian. Adapun waktu penelitian ini yaitu dilakukan pada bulan April sampai desember 2023

### 3.3 Sumber dan Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan sebuah sumber data paling mendasar dan terdiri dari sebuah penelitian dengan beragam sumber data penelitian dari beragam sumber/data yang ada. sumber utama umumnya dapat diperoleh dari perkataan maupun perbuatan, yang mana juga terdapat data tambahan atau penunjang yang terbilang cukup penting, dokumentasi atau hal lain yang dianggap penting. Beragam data yang telah dikumpulkan dari latar data yang berbeda, yaitu latar natural dimana fenomena atau peristiwa biasa terjadi atau sering terjadi.<sup>52</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber atau data yang didapati dari sumber asli peneliti yang mempunyai informasi atau fakta tersebut. Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam dengan Tim PPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting) Kabupaten Kampar

#### 2. Sumber Data Sekunder

<sup>51</sup> Sri Yona, "Penyusunan Studi Kasus," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 2 (2014): 76–80.

<sup>52</sup> Muhammad Idrus, 2009 'Metode Penelitian Ilmu sosial pendekatan kualitatif dan Kuantitatif' Jakarta: Erlangga.

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapati dari sumber kedua yang mempunyai informasi atau fakta/data tersebut. Data skunder dari penelitian ini yakni, dokumentasi jurnal dan surat kabar

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang ingin di mintai informasi terhadap sesuatu yang ingin diteliti, secara garis besar informan penelitian merupakan individu yang mengetahui informasi terhadap sesuatu hal yang ingin diketahui.

Dalam penilitian ini terbagi menjadi dua jenis informan, yakni :

#### 1. Informan kunci

Informan kunci merupakan subjek yang mempunyaio informasi secara menyeluruh terhadap persoalan di angkat oleh peneliti. Informan kunci tidak hanya mengenal terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat secara menyeluruh. Informan kunci tergantung kepada objek yang diteliti, contohnya dalam sebuah organisasi, infroman kunci terletak pada kepala dari organisasi tersebut.<sup>53</sup>

#### 2. Informasi pendukung

Informan pendukung adalah subjek yang dapat memberikan informasi tambahan yang bertujuan sebagai pemnambahan informasi dari permasalahan yang diteliti.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Ade Heriyana, S.St, M.KM, 2012 'Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif' Prodi Kesehatan Masyarakat-Universitas Esa Unggul.

<sup>54</sup> Ibid.

**Table 3.1** Informan Penelitian

Nama	Jabatan	Informan
Dr. Edi Afrizal, M.Si	kepala Dinas DPPKBP3A Kampar selaku sekretaris TPPS Kab. Kampar	Kunci
Ahli, S.Gz, MKM	Tim Pakar TPPS Kabupaten Kampar dan Anggota TPPS Bidang Perubahan Perilaku dan Pendampingan Keluarga	Kunci
M. Niam Fathori, S.Hi	Jabatan Satgas Stunting Kabupaten Kampar	Kunci
Surti	Masyarakat	pendukung
Ike	Masyarakat	pendukung

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu teknik mengumpulkan data yang umumnya digunakan dalam penelitian sosial. teknik ini mengaplikasikan saat subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung berhadapan dalam proses mengumpulkan informasi untuk kebutuhan data primer<sup>55</sup>

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi diterbitkan oleh dua bersahabat Paul Otlet dan Henri La Fontaine pada tahun 1895. kekhawatiran mereka berdua disebabkan dengan meledaknya publikasi ilmiah atas dipakainya mesin cetak. Mereka beranggapan dan berusaha mengembangkan sistem yang mengumpulkan, menyusun informasi terbitan ilmiah dan menyediakannya untuk kebutuhan masyarakat ilmiah. Aktifitas dan sistem yang dihasilkan itulah yang dinamakan dokumentasi<sup>56</sup>

#### 3. Observasi

<sup>55</sup> Mita Rosaliza, "WAWANCARA, SEBUAH INTERAKSI KOMUNIKASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF," *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015.

<sup>56</sup> Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi," *Acarya Pustaka* 3, no. 1 (2017): 47.



Observasi adalah tahapan paling utama terhadap Setiap proses pembentukan suatu sistem informasi terhadap observasi yang menyertakan banyak pihak oleh karna itu, sistem informasi yang diciptakan akan sepadan dengan kebutuhan<sup>57</sup>

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini Menerapkan cara kunjungan secara langsung ke TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting) Kabupaten Kampar secara langsung Untuk mendapatkan informasi terhadap penyakit stunting yang terjadi di wilayah tersebut. Hal ini bertujuan agar mendapatkan informasi terhadap Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pihak TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting) dalam program Penurunan Stunting yang terjadi di wilayah Kabupaten Kampar

### 3.6 Validasi Data

Informasi atau Data yang telah terkumpul merupakan bekal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dari beragam data atau informasi yang telah terkumpul akan dilaksanakan analisis yang setelahnya digunakan sebagai bahan utama untuk penarikan kesimpulan. Dikarenakan posisi data menjadi unsur yang paling penting, maka dasar data yang telah terkumpul menjadi sangat penting. data yang salah akan melahirkan kesimpulan yang salah pula Demikian pula sebaliknya, data yang sah akan mewujudkan kesimpulan Hasil penelitian yang benar. fondasi data itu sering di sebut sebagai validasi data sama halnya dijelaskan oleh Awasilah (2008:170) yang menyebutkan Bahwa tentangnya bagi segala jenis penelitian akhirnya ialah terbentuknya produksi ilmu pengetahuan yang valid benar dan beretika.<sup>58</sup>

Teknik yang digunakan metode penelitian kualitatif untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian adalah triangulasi, Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisa data yang mengevaluasi data dari beberapa sumber. menurut Institut of global teach, Menerangkan bahwa triangulasi menemukan dengan cepat

<sup>57</sup> Fatwa Ramdani, "Ilmu Geoinformatika: Observasi Hingga Validasi," UB Press, (2018) :No 3.

<sup>58</sup> Bachtia S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.

pengetesan data yang telah ada dalam memperkokoh Tafsir dan memajukan keadilan serta program yang berlandas pada bukti yang telah ada. Adapun pengertian lain triangulasi adalah *“the aim is not to determinate The truth about the social phenomenon, rather Then the purpose of triangulation is to increase One’s Understanding of whatever is being investigated”*

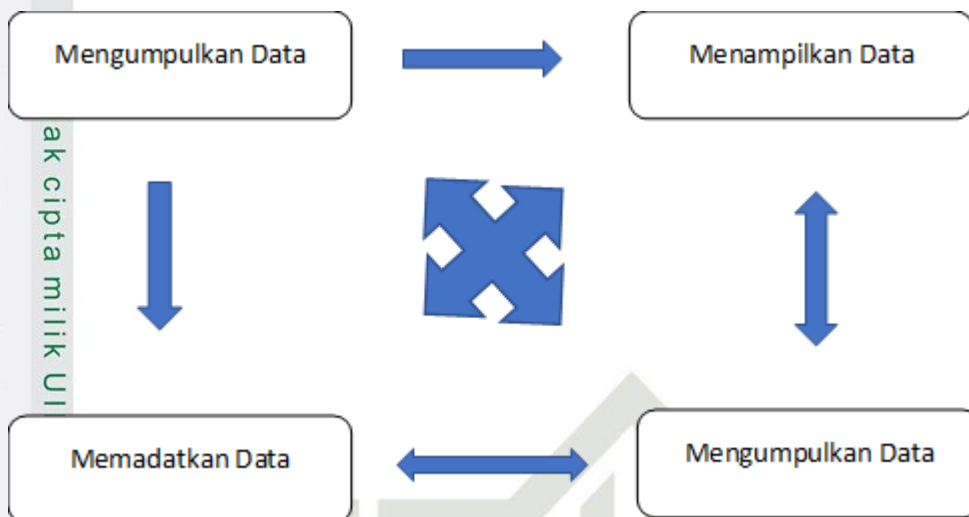
Dengan demikian triangulasi artinya tidak bertujuan mencari fakta, tapi memajukan pemahaman peneliti kepada data dan fakta yang dipunyai.<sup>59</sup>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menganalisis data kualitatif tidak segampang yang dipikir. di sebelah sisi penelitian kualitatif bersifat subjektif, namun di sisi lain penelitian diwajibkan mempertahankan kualitas penelitiannya. Oleh karena itu, perlunya metode analisis data kualitatif yang mampu dipertanggungjawabkan kualitas akademisnya. Analisis data kualitatif berkarakter imperatif. Oleh karena itu, adanya perulangan dan keterkaitan terhadap pengumpulan data dan analisis data. Miles dan Huberman menciptakan analisis data kualitatif sebagai berikut:<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Ibid.

<sup>60</sup> Samiaj Sarosa, *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITAITF* (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021),



**Gambar 3.1** Model Analisa data Kualitatif

terdapat beberapa tahapan setelah pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

1. Memadatkan data  
memadatkan data merupakan Langkah-langkah memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas , mengalihkan data mentah.
2. Menampilkan data  
Menampilkan data yang telah dipadatkan tadi ke dalam sebuah bentuk dengan tujuan membantu mendapatkan kesimpulan
3. Menarik dan verifikasi kesimpulan  
Menarik dan verifikasi kesimpulan, merupakan Langkah-langkah yang bertujuan menyimpulkan hasil penelitian lalu mengkonfirmasi bahwa Kesimpulan tersebut dikuatkan oleh data yang sudah dikumpulkan dan analisis<sup>61</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>61</sup> Ibid.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### Profil Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

TPPS atau yang dimaksud dengan tim percepatan penurunan stunting baru terbentuk pada Tahun 2022 dan telah terbentuk tpps Kabupaten Kecamatan sebanyak 14 desa atau 194 kelurahan. Adapun peran dari setiap tingkatan dalam pencegahan dan penurunan stunting yakni dari tingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, tingkat kecamatan dan tingkat desa. Oleh sebab itu tim percepatan penurunan stunting tingkat provinsi yang dalam hal ini adalah provinsi Riau mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan dan mengevaluasi penyelenggaraan percepatan penurunan stunting secara efektif dengan melibatkan lintas sektor di tingkat provinsi. Sehingga bekerja sama dengan TPPS tingkat kecamatan dalam upaya percepatan penurunan stunting agar tercapainya target yang dituju.<sup>62</sup>

Sejak dikeluarkannya Instruksi Menteri Dalam Negeri nomor 440/1959/SJ tahun 2018 perihal intervensi Penurunan Stunting terintegrasi dan surat Keputusan Gubernur Riau Nomor 669/III/2020 perihal Tim Koordinasi Penanganan Stunting di Provinsi Riau, surat Keputusan Bappenas nomor 42/M.PPN/HK/04/2020 tanggal 9 april 2020 perihal Perluasan Lokus penanganan stunting Tahun 2021. Pemerintah daerah provinsi dan Kabupaten/kota merespon kebijakan ini, hal ini bertujuan untuk melakukan aksi konvergensi melalui berbagai kerja sama dalam upaya menurunkan dan mencegah stunting balita langkah-langkah koordinasi yang di gunakan dalam percepatan penurunan stunting Balita di Provinsi Riau yaitu:<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Kabupaten Indragiri Hulu, “Diseminasi Laporan Akhir Pendampingan Perguruan Tinggi Program Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Indragiri Hulu,” no. November (2022).

<sup>63</sup> Tien Mastina and Mitra, “Peran Koordinasi Lintas Sektor Dalam Aksi Konvergensi Penurunan Stunting,” *Jurnal Promotif Preventif* 6, no. 1 (2023): 131–144, <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1 Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten/Kota membentuk Tim Percepatan Penurunan Stunting yang bertugas mengkoordinasikan, mensinergikan dan sekaligus mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan pada aksi konvergensi percepatan penurunan stunting secara efektif, dengan melibatkan perangkat daerah lintas sektor;  
Membentuk Tim Percepatan Penurunan Stunting di tingkat Kabupaten Kota hingga ke tingkat Desa/Kelurahan melalui SK Bupati/Walikota yang bertugas mengkoordinasikan, mensinergikan dan mengevaluasi penyelenggaraan percepatan penurunan Stunting di tingkat kabupaten/kota serta memfasilitasi pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) di tingkat Kecamatan dan Desa, di bawah koordinasi Bappeda;
- 3 Membentuk Tim Koordinasi Percepatan Penurunan Stunting di tingkat Kecamatan/Desa/Kelurahan dengan melibatkan tenaga Kesehatan (dokter/bidan/tenaga gizi), PLKB Tim PKK, PPKBD, kader dan unsur masyarakat lainnya.
- 4 Membentuk SATGAS Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS), yang berada di tingkat desa/Kelurahan, dalam melaksanakan aksi konvergensi penurunan stunting.<sup>64</sup>

## 4.2 Visi dan Misi

### A. Visi

Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Kampar mempunyai Moto yaitu Kampar Santiang yang berarti Kampar Bebas Stunting yang mana Moto “Kampar Santiang” di ambil dari Bahasa daerah setempat yaitu Bahasa Ocu. Kampar Bebas Stunting mempunyai tujuan agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar,

<sup>64</sup> Ibid.

serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global. Misi mampu menekan angka stunting secara efektif, konvergen serta terintegrasi dengan melibatkan lintas sektoral

**B. Misi**

Menuntaskan kasus stunting di Kabupaten Kampar dengan target 12,5 Pada tahun 2023 dan target dari tpps kabupaten Kampar pada tahun 2024 adalah 0% sehingga Kampar terbebas dari kasus stunting<sup>65</sup>

**4.3 Tugas dan program**

Program TPPS Kab Kampar berada di sejumlah OPD yang terlibat dalam TPPS kabupaten diantaranya :

**Table 4.1** Kegiatan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar

URAIAN KEGIATAN	
1	Bimbingan Perkawinan Pranikah bagi Calon Pengantin
2	Pengelolaan Data Cakupan kabupaten
3	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
4	Persentase Ibu Hamil KEK (yang memiliki lingkaran lengan atas kurang dari 23,5 cm) yang mendapatkan tambahan asupan gizi terhadap seluruh Ibu Hamil KEK
5	Pengelolaan Hasil Operasional dan sarana balai penyuluhan Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana)
6	operasional PKB/PLKB yang tersedia
7	Pengendalian Pengindustrian Alkon dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya
8	Dukungan Operasional Pelayanan KB Bergerak
9	Kesertaan penggunaan metode kotrasepsi jangka panjang (MKJP)
10	sarana Penunjang pelayanan KB
11	Tercapainya Peran Kadr PKK sebagai penggerak untuk meningkatkan kesertaan ber-

<sup>65</sup> Dokumen Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	KB bagi masyarakat
	Tercapainya Peran Kader PKK sebagai penggerak untuk meningkatkan kesertaan ber- KB bagi masyarakat
	PKB/PLKB
	Terlaksananya Operasional dan sarana di Balai Penyuluhan KB Manajemen dan KIE
	Promosi dan KIE Program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana) Melalui Media massa Cetak dan Elektronik serta media luar ruang
	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar
	anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya terhadap seluruh balita
	Penyediaan dan Penyaluran Bahan baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/Kota sub Kegiatan : Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk konsumsi ikan dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/kota
2	Promosi dan Konseling KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran
2	promosi dan sosialisasi program ketahanan dan kesejahteraan keluarga bagi mitra kerja
2	pendampingan keluarga yang beresiko stunting
2	1. Bayam 2. Benih Cabe Rawit 3. Benih Mentimun 4. Kangkung 5. Polybag Hitam 6. Terong
2	Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
2	Pembangunan Rumah Benih P2L, Pengembangan demplot, pertanaman dan kegiatan pasca panen
2	Pembangunan Jaringan Perpipaan dan Sambungan Rumah (SR)
2	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (SPAM-BM)
2	Pembangunan Tangki Septik Individual
2	Terselenggaranya Peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pemberdayaan masyarakat
	Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota
	Cungkupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
	Penguatan tatalaksana gizi yang bermasalah dan pelaporan
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat
	Pelayanan Informasi Publik
	Penyiapkan dan tindak lanjut evaluasi satuan PAUD
	Pelatihan PIK
	Pelathan BKB

**4. Struktur Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten**

**Kampar**  
**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PERCEPATAN PENURUNAN**  
**STUNTING KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2023**

**PENGARAH :**

- Ketua : Bupati Kampar
- Anggota : Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Kampar

**PELAKSANA :**

- 1. Ketua : Sekretaris Daerah Kabupaten Kampar
- 2. Wakil Ketua : 1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar  
2. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kampar
- 3. Sekretaris : Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekretariat Pelaksana

Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten  
Kampar

1. Tim Pakar :
    - a. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI)
    - b. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)
    - c. Ikatan Dokter Indonesia (IDI)
    - d. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI)
    - e. Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI)
  2. Tim Teknis :
    - a. Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk Keluarag Berencana Peremberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar
    - b. Sub Koordinator Gizi dan Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar
    - c. Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Kampar
    - d. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Cabang Kampar
    - e. Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Cabang Kampar
    - f. Penyuluh KB/PLKB
    - g. Tim Pendamping Keluarga (TPK)
- Koordinator : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar



UIN SUSKA RIAU

Anggota

Kampar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten
2. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kampar
3. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kampar
4. Direktur RSUD Bangkinang
5. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar
6. Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar
7. Kepala Bidang Perlindungan Anak Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar
8. Kepala Bidang Pembinaan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non formal Dinas Pendidikan kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar
9. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar
10. Kepala Bidang Pelayanan RSUD Bangkinang
11. Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Kampar

6. Bidang Perubahan Perilaku dan Pendamping Keluarga



UIN SUSKA RIAU

Koordinator

Anggota

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Sekretaris Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar
2. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar
3. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kampar
4. Kepala Bidang Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar
5. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar
6. Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar
7. Kepala Bidang Perlindungan Anak Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar
8. Ketua Dewan Pimpinan Daerah Forum Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan (Fapsedu) Kabupaten Kampar
9. Ketua Lembaga Adat (LAK) Kabupaten Kampar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10 Ketua Kelompok Kerja (Pokja) IV Tim Penggerak PKK Kabupaten Kampar

Bidang Koordinasi, Konvergensi dan Perencanaan

Koordinator : Sekretaris Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar

Anggota : 1. Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Kampar

2. Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kampar

3. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar

4. Kepala Dinas Perkebunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar

5. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Kampar

6. Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar

7. Kepala Bidang Konsumsi dan penganekaragaman Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kampar

8. Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar

9. Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kampar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Kampar
  11. Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik (PIKP) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar
  12. Kepala Bidang Produksi Dinas Pertanian Kabupaten Kampar
  13. Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Kabupaten Kampar
  14. Kepala Bidang Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial Kabupaten Kampar
  15. Ketua Forum *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kabupaten Kampar
  16. Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar
  17. Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Kampar
  18. Ketua Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Kampar
8. Bidang Data, Monitoring, Evaluasi dan Knowledge Management
- Koordinator : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar
- Anggota : 1. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kampar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang
3. Kepala Bidang *E Government* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar
4. Kepala Bagian Kerjasama Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar
5. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan, Perencanaan dan Pengendalian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar
6. Kepala Bidang Infrastruktur Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah Kabupaten Kampar

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini terkait Strategi Komunikasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar dalam penurunan Stunting, maka dapat disimpulkan bahwa Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar Mempunya Strategi Komunikasi dalam Penerapan semua program dari Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar.

Analisa situasi adalah kegiatan yang dilakukan sebelum menetapkan program apa yang ingin di jalan kan bertujuan agar program yang disampai kan tepat sasaran. Sebelum menetapkan program yang ingin dijalankan, Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar wajib melakukan pendataan keluarga yang terkena stunting, hal itu termasuk pola asuh orang tua kepada anaknya.

Dalam Menetapkan target sasaran Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar membagi tiga kelompok yaitu kelompok primer, kelompok sekunder, dan kelompok tersier. Pembagian kelompok mengacu dari strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting Pariode 2019-2024.

Penyusunan pesan Dalam proses penyiapan pesan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar berdasarkan visi dan misi yang telah ada. Pesan yang disampaikan berdasarkan pada kelompok sasaran yang telah ditentukan. Dalam persiapan pesan pesan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar dalam penurunan Stunting membuat kunci pesan, yang mana kunci pesan ini adalah inti Pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat tergantung kelompok Sasarannya.

Penetapan Tim kerja dari Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar mempunyai Tim yang bekerja dari berbagai macam intansi.



Tidak hanya dari DPPKB3A Kabupaten Kampar saja, banyak pihak -pihak yang terlibat dari Program Penurunan Stunting yang mempunyai tugas yang berbeda-beda.

Pemilihan jenis media komunikasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar mempunyai dua jenis pemilihan media yaitu secara tatap muka atau secara langsung dan menggunakan medium perantara atau media sosial. Guna mencapai semua kalangan target sasaran

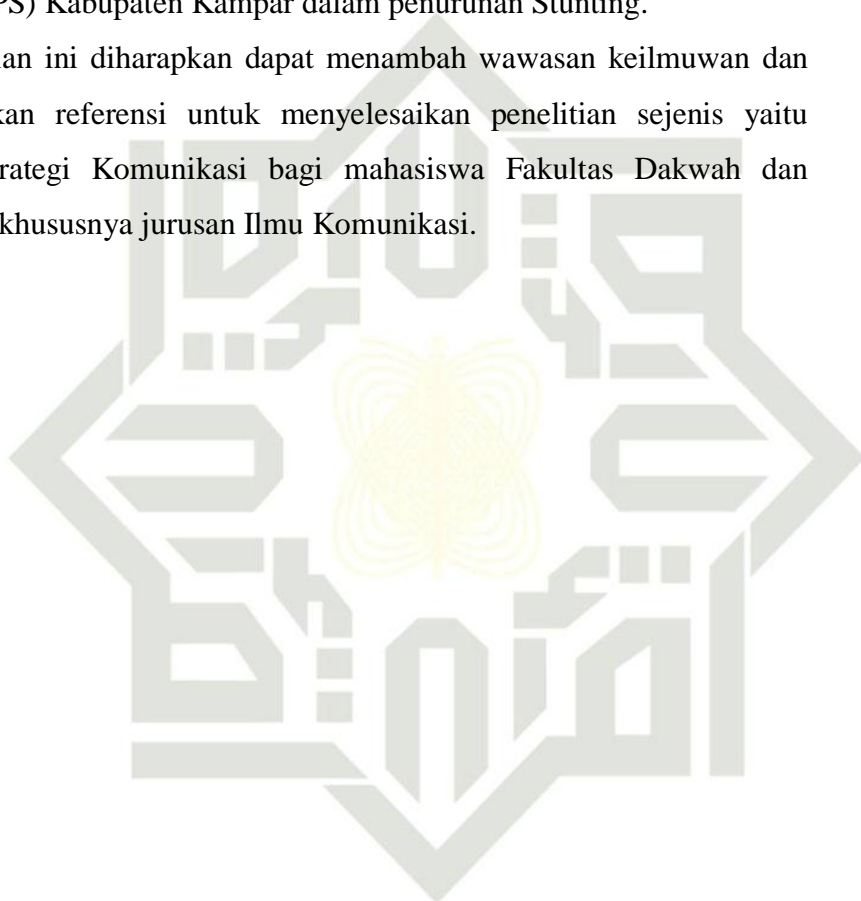
Evaluasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar melalui rapat agar dapat mengevaluasi hasil dari program yang dijalankan. Rapat ini pun bertujuan agar dapat menentukan program apa yang ingin dilakukan untuk kedepannya.

## 6.2 Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti terhadap strategi komunikasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar dalam penurunan Stunting, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan saran yang diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan kedepannya. Saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) di seluruh Indonesia dapat mencontoh Strategi komunikasi yang di gunakan oleh Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) kabupaten Kampar dalam penurunan Stunting
2. Rapat eveluasi terkait program penurunan Stunting dapat di publikasikan di media agar masyarakat dapat dengan mudah mengetahui perkembangan penanganan stunting
3. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat digunakan pemerintah sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan di masa yang akan datang terhadap program penurunan angka stunting

4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat luas terhadap bahayanya penyakit Stunting yang terjadi khususnya Indonesia.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada Tim Percepatan Penurunan (TPPS) Stunting yang ada di Indonesia, agar dapat mencontoh Strategi yang digunakan oleh Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar dalam penurunan Stunting.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan referensi untuk menyelesaikan penelitian sejenis yaitu mengenai Strategi Komunikasi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya jurusan Ilmu Komunikasi.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 Pustaka  
 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Allyreza, Rahmawati, and Ipah Ema Jumiati. "Strategi Komunikasi Kader Posyandu Sebagai Upaya Perubahan Perilaku Keluarga (Ibu) Dalam Penurunan Stunting Di Desa Ramaya Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang." *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2023): 1–14.
- Sriwati. *Strategi Komunikasi Yang Efektif : Communication For Behavioral Impact (Combi) Dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Edited by Nisa Ul Hikamah. 1st ed. Banda Aceh: SYIAH KUALA UNIVERSITY PRESS, 2021.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.
- Bedasari, Hafzana, Frinda Novita, Azmi, Muhammad Taufiq Razali, and Irna Shafira Landa Wana. "Strategi Dinas Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting (Studi Kasus Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun)." *Jurnal Kemunting* 3, no. 2 (2022): 703–722.
- Everett M. Rogers. *Diffusion Of Innovations. Achieving Cultural Change in Networked Libraries*, 2017.
- Hadli, Mohamad Feri. "Strategi Komunikasi Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di MTs Negeri Kunir Wonodadi Blitar" (2017): 70. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/5259>.
- Gide, André. "STUNTING : Dari Teori Dan Bukti KeImplementasi Dilapangan." *Antewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (1967): 5–24.
- Harahap, Elly Satriani, Tri Krianto Karjoso, and Reli Sugianti. "Analisis Faktor Ibu Dengan Kejadian Memiliki Anak Balita Stunting Di Kota Pekanbaru." *Health Care : Jurnal Kesehatan* 8, no. 2 (2019): 1–7.



Hulu, Kabupaten Indragiri. “Diseminasi Laporan Akhir Pendampingan Perguruan Tinggi Program Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Indragiri Hulu,” no. November (2022).

Srainai, Hetty, Hastuti Marlina, and Ani Triana. “Cegah Stunting Melalui Edukasi Kesehatan Di Masa Kehamilan Di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru.” *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas* 2, no. 2 (2022): 81–88.

Smaulidina, Isma, Effiati Juliana Hasibuan, and Taufik Wal Hidayat Wal Hidayat. “Strategi Komunikasi Public Relation Dalam Membangun Citra Dan Kepercayaan Calon Jemaah Haji Dan Umroh.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)* 2, no. 1 (2020): 12–17.

Kusumadinata, Ali Alamsyah, and Maria Fitriah. “Strategi Komunikasi Pelayanan Publik Melalui Program Pos Pemberdayaan Keluarga.” *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 2 (2017): 225–238.  
<http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/130>.

Lasswell, Harold D. “The Structure and Function of Communication in Society.” *The Communication of Ideas*, no. 1948 (1948): 37–52.  
[http://www.dhpescu.org/media/elip/The structure and function of.pdf](http://www.dhpescu.org/media/elip/The%20structure%20and%20function%20of.pdf).

Los, Unidad Metodología D E Conocimiento D E. “Kebijakan Dan Strategi Percepatan Penurunan Stunting Di Indonesia” (n.d.).

———. *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.

Marcelina, Lina Ayu, and Lima Florensia. “Pemberdayaan Ibu Melalui Praktik Dukungan Keluarga Untuk Cegah” 5, no. 3 (2022): 615–622.

Mastina, Tien, and Mitra. “Peran Koordinasi Lintas Sektor Dalam Aksi Konvergensi Penurunan Stunting.” *Jurnal Promotif Preventif* 6, no. 1 (2023): 131–144. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>.





- Muhammad Arif, Frety Shinta, A`ang Chaarnaillan, Ahmad Saudi, Rustam, Hafidaturahmi. "Komunikasi Perubahan Perilaku Melalui Pendekatan S-O-R (Stimulus, Organism & Response) Dalam Penanggulangan Stunting Di Kelurahan Tanjung Rhu." *Ensklopedia of Journal* 5, no. 2 (2023): 78–90.
- Prafiwi, Soraya Ratna, Susanne Dida, and Nuryah Asri Sjafirah. "Strategi Komunikasi Dalam Membangun Awareness Wisata Halal Di Kota Bandung." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 78.
- Prof. H. Hafied Cangara, M.Sc. ph, D. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Edited by Octiviena. 1st ed. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013.
- Raco, Jozef. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (2018).
- Rahayu, Atikah, Fahrini Yulidasari, Andini Octaviana Putri, and Lia Anggraini. *Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya. Buku Stunting Dan Upaya Pencegahannya*, 2018.
- Ramdhani, Awa, Hani Handayani, and Asep Setiawan. "Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting." *Semnas Lppm* ISBN: 978- (2020): 28–35.
- Rosaliza Mita. "WAWANCARA, SEBUAH INTERAKSI KOMUNIKASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF." *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015.
- Samiaji Sarosa. *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF*. Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021.  
<https://books.google.co.id/books?id=YY9LEAAQBAJ&lpg=PR5&ots=gzE71QW2Pd&dq=teknik analisis data kualitatif&lr&pg=PR4#v=onepage&q=teknik analisis data kualitatif&f=true>.
- Sarastuti, Dian. "Strategi Komunikasi Pemasaran Online." *Visi Komunikasi* 16, no. 01 (2017): 71–90. [www.queenova.com](http://www.queenova.com).
- Student M Tech, Rahul Richa Kumar, R Eviewers C Omments, Ajit Prajapati,



Track- A Blockchain, A I MI, Prof Santosh N Randive, et al. "Peran Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar Dalam Penanganan Kasus Stunting Pada Bahita Di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu." *Frontiers in Neuroscience* 14, no. 1 (2021): 1–13.

Atidi, Program, Administrasi Negara, and Universitas Lampung. "Penguatan Kelembagaan Dalam Strategi Percepatan Penurunan Stunting Pasca Covid-19 Di Kalimantan Barat Institutional Strengthening in the Strategy to Accelerate Post-Covid-19 Stunting Reduction in West Kalimantan" (2021): 246–252.

Sudarsono, Blasius. "Memahami Dokumentasi." *Acarya Pustaka* 3, no. 1 (2017): 47.

Ajuddin, Yuliyatun. "Walisongo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah." *Addin* 8, no. 2 (2014): 367–390.  
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/view/602>.

Triwicaksono, Yohanes De Britto Bimo, and Adi Nugroho. "Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Kepala Daerah." *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 133–145.

A.R. Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, and J.G.S.Souza. "Pelaksanaan Program Pencegahan Dan Penurunan Stunting Oleh Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru." *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

Wahyudin, Uud. "Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan." *Jurnal Common* 1, no. 2 (2017).

Widiyanto, Julixcc, Yeni Yarnita, and Pratiwi Gasril. "Analisis Faktor Yang Berkaitan Dengan Stunting Di Provinsi Riau." *Jurnal Kesehatan* 8, no. 1 (2022): 10–15.

Yona, Sri. "Penyusunan Studi Kasus." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 2

(2014): 76–80.

- Wawancara dengan M. Niam Fathori, S.Hi sebagai satgas Stunting Kabupaten Kampar pada hari senin, 11 desember 2023
- Wawancara dengan Afni, S.Gz, MKM. Selaku Tim Pakar dari Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar pada hari senin, 11 desember 2023
- Wawancara dengan dengan Drs. Edi Afrizal, M.Si, S.Hi selaku Sekretaris TPPS Kabupaten Kampar pada hari senin, 11 desember 2023
- Wawancara dengan dengan Ike. Selaku Masyarakat pada hari senin, 11 desember 2023
- Wawancara dengan Surti. Selaku Masyarakat pada hari senin, 11 desember 2023
1. Wawancara dengan M. Niam Fathori, S.Hi sebagai satgas Stunting Kabupaten Kampar pada hari senin, 11 desember 2023
  2. Wawancara dengan Afni, S.Gz, MKM. Selaku Tim Pakar dari Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar pada hari senin, 11 desember 2023
  3. Wawancara dengan dengan Drs. Edi Afrizal, M.Si, S.Hi selaku Sekretaris TPPS Kabupaten Kampar pada hari senin, 11 desember 2023
  4. Wawancara dengan dengan Ike. Selaku Masyarakat pada hari senin, 11 desember 2023
  5. Wawancara dengan Surti. Selaku Masyarakat pada hari senin, 11 desember 2023

## DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Apa latar belakang berdirinya Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar?
  2. Apa saja penyebab terjadinya stunting khusus nya yang terjadi di Kabupaten Kampar?
  3. Struktur organisasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar?
  4. Apa saja Visi dan misi dari Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar?
  5. Apa saja Program dari Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar dalam menekan angka Stunting?
  6. Apakah Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) mempunya target tertentu dalam melaksanakan Program Penurunan Stunting Kabupaten Kampar?
  7. Apa latar belakang muncul nya bidang strategi Komunikasi Kabupaten Kampar?
  8. Bagaimana pelaksanaan Strategi Komunikasi yang bapak/ibu lakukan dilapangan dalam menurunkan angka stunting di Kabupaten Kampar?
  9. Menurut bapak/ibu apakah bidang Strategi Komunikasi berhasil menekan angka stunting yang terjadi di kabupaten Kampar?
  10. Selam ini apakah ada kendala dalam bidang Strategi komunikasi dalam pelaksanaan Program Penurunan Stunting Kabupaten Kampar?
  11. Faktor-faktor apajakah yang mendukung dari keberhasilan bidang strategi komunikasi dalam menekan angka Stunting yang terjadi di Kabupaten Kampar?
  12. Seperti apa respon masyarakat terkait program Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar?
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Afni, S.Gz, MKM. pada hari senin, 11 desember 2023

(Tim Pakar dari Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kampar pada hari senin, 11 desember 2023)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan M. Niam Fathori, S.Hi. pada hari senin, 11 desember 2023

(satgas Stunting Kabupaten Kampar)



Wawancara dengan Drs. Edi Afrizal, M.Si, S.Hi. pada hari senin, 11 desember

2023

(Sekretaris TPPS Kabupaten Kampar)